

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah *field research* yaitu, merupakan salah satu metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif, yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan cara peneliti langsung kelokasi penelitian untuk mendapatkan data-data yang diperlukan. Penelitian lapangan biasa dilakukan untuk memutuskan ke arah mana penelitiannya berdasarkan konteksnya.

Pendekatan penelitian kualitatif adalah yang berupaya menganalisis kehidupan sosial dengan menggambarkan dunia sosial dari sudut pandang atau interpretasi individu (informan) dalam latar alamiah.<sup>19</sup> Kualitatif dilakukan secara wajar dan natural sesuai dengan kondisi objektif dilapangan tanpa ada manipulasi, serta jenis yang dikumpulkan terutama data kualitatif.

*There are many and varied aspects to the usage, reach and value of these publications, some quantitative and some qualitative, and in both cases perhaps not always easy to measure and benchmark. What follows gives some indicators of the impact and visibility of these.*<sup>20</sup>

Metode deskriptif digunakan untuk menghimpun data aktual. Terhadap dua pengertian, yang pertama mengartikan sebagai kegiatan

---

<sup>19</sup> Sudaryono, *Metodologi penelitian* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2017) h.91.

<sup>20</sup> Hazel Woodward, *Ebooks in education Realising the vision*, (London: Ubiquity Press : 2014 ), h.98.

pengumpulan data dengan melukiskannya sebagaimana adanya. Tidak diiringi dengan ulasan atau pandangan atau analisis dari penulis.<sup>21</sup>

## **B. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah Tuan Guru K.H. Syaifuddin Zuhri sebagai da'i, masyarakat sekitar sebagai jamaah Majelis Ta'lim Bani Ismail Banjarmasin.

Objek penelitian ini adalah Teknik Komunikasi dakwah Tuan Guru K.H. Syaifuddin Zuhri dalam Majelis Ta'lim Bani Ismail.

## **C. Data dan Sumber Data**

### **1. Data**

#### **a. Data Primer**

Data primer adalah data yang diperoleh atau bersumber dari tangan pertama dilokasi penelitian atau objek penelitian.<sup>22</sup> Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat “*up to date*”. Untuk mendapatkan data primer harus mengumpulkannya secara langsung, baik melalui observasi maupun wawancara yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

---

<sup>21</sup> Wardi Bachtiar, *Metodologi penelitian ilmu dakwah* (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999) h.60.

<sup>22</sup> Ardial, *Paradigma dan Model Penelitian Komunikasi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014) h.359.

b. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber data dari tangan kedua (*second hand*). Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber. Berarti data sekunder merupakan data pendukung untuk melengkapi data primer yang berkenaan dengan wawancara kepada responden.<sup>23</sup>

**D. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dimana data diperoleh:

1. Responden, orang yang memberikan informasi secara langsung dari penelitian ini adalah Tuan Guru K.H. Syafuddin Zuhri.
2. Informan, adalah orang yang diminta informasinya tentang subjek yang akan diteliti, pada latar penelitian. Jadi informan dalam penelitian ini adalah semua orang yang memberikan informasi yang diperlukan dalam penelitian ini, yakni orang yang bisa memberikan informasi lebih kepada peneliti berkaitan tentang masalah dalam penelitian tersebut adalah para mad'u.

---

<sup>23</sup> Ardial, *Paradigma dan Model Penelitian Komunikasi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014) h.360.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah :

1. Observasi adalah melakukan pengamatan secara langsung ke lokasi tujuan untuk melihat kegiatan-kegiatan yang dilakukan. Observasi dapat dilakukan dengan cara ikut serta berpartisipasi atau pun nonpartisipasi.

*The main advantage of this method is that subjective bias is eliminated, if observation is done accurately. Secondly, the information obtained under this method relates to what is currently happening; it is not complicated by either the past behaviour or future intentions or attitudes. Thirdly, this method is independent of respondents' willingness to respond and as such is relatively less demanding of active cooperation on the part of respondents as happens to be the case in the interview or the questionnaire method. This method is particularly suitable in studies which deal with subjects (i.e., respondents) who are not capable of giving verbal reports of their feelings for one reason or the other.<sup>24</sup>*

2. Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Wawancara dilaksanakan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individual. Adakalanya juga

---

<sup>24</sup> C. R. Kothari, Research Methodology, (Former Principal, College Of Commerce University of Rajasthan, Jaipur : India : 2004), h.96.

wawancara dilakukan secara kelompok.<sup>25</sup> Dalam bentuknya yang paling sederhana wawancara terdiri atas sejumlah pertanyaan yang dipersiapkan oleh peneliti dan diajukan kepada seseorang mengenai topik penelitian.<sup>26</sup> Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data, apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil.<sup>27</sup>

3. Dokumentasi adalah data yang berupa tulisan-tulisan kecil diambil dari hasil penelitian berdasarkan kenyataan, atau foto-foto yang diambil ketika turun ke lapangan.

## **F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

### **1. Pengolahan Data**

Pengolahan data dalam penelitian ini meliputi:

- a. Koleksi Data, peneliti mengumpulkan data yang diperlukan, dari data primer maupun sekunder.
- b. Klasifikasi data, yaitu mengelompokkan data sesuai dengan jenis dan keperluan dalam penelitian

---

<sup>25</sup> Sudaryono, *Metodologi penelitian* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2017) h.212.

<sup>26</sup> Emzir, *Metodologi penelitian kualitatif ANALISIS DATA* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012) h.49.

<sup>27</sup> Ardial, *Paradigma dan Model Penelitian Komunikasi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014) h.373.

- c. Editing, peneliti memeriksa lagi terhadap data yang sudah terkumpul, apakah sudah sesuai dengan yang diinginkan.

## **2. Analisis Data**

Dari data yang telah terkumpul kemudian disajikan secara deskriptif kualitatif, selanjutnya dianalisis secara deskriptif interpretative untuk memberikan penafsiran terhadap data-data dan sehingga data menjadi jelas dan dapat dipahami.